

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS FABEL MELALUI MEDIA STRIP KOMIK (*COMIC  
STRIP*) PADA SISWA KELAS VIIA SMP WISATA SANUR TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

Dewa Ayu Wulan Widyantari, I I Nyoman Adi Susrawan, I Komang Widana Putra  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mahasaraswati Denpasar

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan Metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks fabel melalui media Strip Komik (*Comic Strip*) pada siswa Kelas VIIA SMP Wisata Sanur Tahun Pelajaran 2019/2020 dan menemukan langkah-langkah yang tepat dalam penerapan metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks fabel melalui media Strip Komik (*Comic Strip*). Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Metode Observasi, dan Metode Tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar observasi dan tes yang berbentuk tugas yaitu menulis teks fabel. Dalam penelitian ini peneliti bertindak aktif dalam mengamati peningkatan tiap siklus dari peserta didik dalam menulis teks fabel, dan mengidentifikasi dengan tujuan penelitian, kemudian menafsirkan dan melaporkan hasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks fabel mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pra siklus sebesar 5,64 meningkat sebesar 0,84 menjadi 6,48 pada siklus I, selanjutnya meningkat sebesar 1,39 dari nilai rata-rata pada siklus I, menjadi 7,87 pada siklus II. Nilai tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75, maka penelitian diberhentikan sampai pada siklus II.

Kata kunci: *Menulis Teks Fabel, Metode Discovery Learning dan Media Strip Komik (Comic Strip)*

## **ABSTRACT**

*Obtaining definite data with the application of the Discovery Learning method to increase the ability to write fable text through the Komik Strip (comic strip) media in class VIIA SMP Wisata Sanur Year The 2019/2020 lesson, and find appropriate steps in the application of the Discovery Learning method to improve the ability to write fable text through Comic Strip media. As for the method used in research this action is: observation methods, and test methods. The research*

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

*instruments used in this data collection are the assigned observation and test sheets of writing the fable text. In this study the researchers acted actively to observe the improvement of each cycle of learners in writing the fable text, and to identify with the purpose of the study. Then interpreting and reporting the results. Thus, it can be concluded that students' ability to write the fable text increased and the precycle class average value of 5.64 has increased by 0.84 to 6.48 in the I cycle, in turn increasing by 1.39 from the average value in cycle I. Into 7.87 on cycle II. That grade exceeded the target set by the researcher 75. So research was discontinued until cycle II.*

**Keywords:** *Write Fabel Text, Discovery Learning Methods and Comic Strip Media*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Dalam dunia pendidikan pastilah memiliki berbagai macam persoalan atau permasalahan yang terjadi. Untuk itu berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi segala masalah dalam pendidikan, contohnya seperti: (1) pengadaan buku-buku pelajaran, (2) peningkatan kualitas guru, (3) pembaharuan kurikulum, (4) pengkombinasian metode maupun media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang sudah dilaksanakan secara berkala. Berdasarkan Kurikulum 2013, salah satu komponen dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas VII yaitu memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca

dan didengar, dengan kegiatan pelajaran yaitu: menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh, memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat

Berdasarkan hasil observasi dan tes awal, peneliti menemukan masih banyak siswa kelas VIIA SMP Wisata Sanur dalam kemampuan menulis teks fabel yaitu memperoleh nilai 5,64. Sedangkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan oleh peneliti dalam menulis teks fabel ini yaitu 75.00. Jadi masih banyak siswa yang belum tuntas dalam kemampuan menulis teks fabel pada pelajaran bahasa Indonesia. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks fabel bisa disebabkan karena siswa sendiri merasa kurang percaya diri dalam menuangkan ide dalam menulis teks tersebut, atau siswa menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang mudah tetapi sebenarnya tidak demikian karena siswa sendiri menemui kesulitan dalam pemilihan kosa

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

kata untuk menulis, atau bisa juga metode dan media pembelajaran yang dipakai oleh guru masih kurang maksimal sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami dan menulis teks fabel itu.

Jadi dalam hal ini peneliti memilih metode *discovery learning* dibantu dengan media strip komik (*comic strip*) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks fabel. Menurut Hosnan (dalam Mery Nazar, 2010: 22), metode *discovery learning* adalah suatu metode untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama. Kelebihan metode *discovery learning* (belajar penemuan) ini yaitu siswa dapat belajar berpikir analisis dan dapat mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Di sini juga peneliti menggunakan bantuan media strip komik (*comic strip*) dalam membantu proses peningkatan kemampuan menulis teks fabel, karena media strip komik (*comic strip*) dapat merangsang daya imajinasi siswa dan secara langsung siswa dapat melihat apa yang diceritakan di dalam komik tersebut melalui gambar yang ada, sehingga dapat dijadikan sebuah contoh untuk menulis teks fabel. Selain itu juga kelebihan menggunakan media strip komik (*comic strip*) ini, diharapkan siswa mampu terpancing untuk menumbuhkan minat dan

juga menuangkan ide serta kreatifitasnya di dalam menulis, khususnya menulis teks fabel.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* dan Media Strip Komik (*Comic Strip*). Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Fabel Melalui Strip Komik (*Comic Strip*) pada Siswa Kelas VIIA SMP Wisata Sanur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMP Wisata Sanur Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 14 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Objek penelitian mencakup hasil kemampuan menulis pada siswa kelas VIIA SMP Wisata Sanur Tahun Ajaran 2019/2020 dengan penerapan metode *Discovery Learning* Melalui Media Strip Komik (*Comic Strip*). Tempat pelaksanaan penelitian ini di kelas VIIA SMP Wisata Sanur.

Hasil yang ingin dicapai pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan metode *Discovery Learning* dan Media Strip Komik (*Comic Strip*) dalam

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

pengajaran menulis teks fabel. Kegiatan ini dilakukan dengan mengaktifkan peran siswa, untuk itu keaktifan, keantusiasan dan keberhasilan dalam proses belajar akan diukur dengan tes yang akan menghasilkan keberhasilan belajar siswa.

Hasil dari evaluasi mengarahkan peneliti untuk merevisi sebagai upaya perbaikan terhadap hambatan pada perencanaan yang baru ketika melaksanakan tindakan terhadap siklus berikutnya sampai ditemukannya tindakan terbaik untuk memperoleh kevalidannya sampai pada siklus ke-n. Penelitian ini terdiri atas 4 komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/evaluasi, (4) refleksi. Perencanaan atau *planning* yaitu proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tindakan atau *acting* yaitu perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi dan evaluasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Refleksi atau *reflecting* yaitu kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru menurut Sanjaya, (2013:154-155). Tindakan awal yang peneliti lakukan yaitu observasi dan

mengadakan tes awal melalui online. Observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung secara online. Ada beberapa hal yang diamati antara lain: mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung secara online, semangat siswa ketika mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas, keberanian dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan, dan mengadakan tes awal secara online berupa tugas menulis suatu teks fabel dengan tema tolong menolong atau cinta terhadap sesama, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa terdapat kelemahan yang terjadi saat proses pembelajaran, dilihat dari siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, nilai siswa dalam menulis teks fabel masih sangat rendah.

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sistematis, peneliti mulai dari tahap perencanaan, setelah perencanaan telah siap, selanjutnya dilaksanakan tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap perencanaan yaitu: mempersiapkan materi ajar yakni materi tentang teks fabel, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar aktif, mempersiapkan sarana penunjang

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

seperti media pembelajaran yakni media Strip Komik (*Comic Strip*), menyiapkan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks fabel, dan menyiapkan pedoman kriteria penilaian dan lembar observasi.

Observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung secara online. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dalam instrumen observasi. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes berupa menulis teks fabel.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi penelitian dan lembar tes, dan untuk aspek-aspek yang akan dijadikan kriteria penilaian dalam menulis teks fabel yaitu: kelengkapan aspek formal penulisan teks fabel (judul, nama pengarang, narasi/dialog), kelengkapan unsur intrinsik, keterpaduan antar unsur intrinsik, ketepatan pemilihan kata/diksi, kelengkapan struktur teks fabel (yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) dengan rentang skor 1-10. Penelitian ini menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata (mean) menurut pendapat dari Nurkencana (dalam Novinomena Lolan, 2017:38-39) seperti di bawah ini:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata skor

$\sum$  (sigma) = jumlah

F = Frekuensi

X = Skor

N = Jumlah siswa

## HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

Tes awal (prasiklus) dilakukan secara online pada hari Senin, 04 Mei 2020. Dalam tes awal (*pratest*) siswa diberi tugas menulis teks fabel dengan tema tolong menolong atau cinta kasih terhadap sesama. Dari hasil tes awal (pra siklus) di atas dapat diketahui bahwa skor standar (nilai rata-rata) yang diperoleh siswa adalah 5,64 dengan kategori kurang. Setelah skor mentah dikonversikan ke dalam skor standar dengan menggunakan norma absolutskala 11, maka dapat diketahui persentase pengelompokan nilai yang diperoleh siswa, dari 31 siswa yang menjadi subjek, 64,51% dari 20 siswa mendapat nilai 6. Sedangkan 35,48% dari 11 siswa mendapatkan nilai 5, jadi untuk nilai rata-rata kelas pada pra siklus ini adalah 5,64 dengan kategori kurang.

Penelitian pada siklus 1 ini dilaksanakan secara online melalui grup WA (*Whatsapp*) pada hari Rabu, tanggal 06 Mei 2020. Pada siklus ini telah menerapkan metode *discovery learning* dan melalui media strip komik (*comic strip*). Dari pelaksanaan tersebut maka diperoleh data

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil penelitian tindakan kelas. Dari hasil tes siklus I dapat diketahui bahwa skor standar (nilai rata-rata) yang diperoleh siswa adalah 6,48 dengan kategori hampir cukup. Adapun kendala yang peneliti temukan yaitu siswa terlihat bingung dengan materi yang peneliti akan berikan yaitu menulis teks fabel dengan penerapan metode *discovery learning* dan dengan media strip komik (*comic strip*). Sebagian besar siswa belum mengerti tentang menulis teks fabel, apa itu metode *discovery learning* dan media strip komik (*comic strip*), banyak siswa yang masih kurang teliti dan belum sepenuhnya memahami dalam membuat teks fabel yang bisa dilihat dari tugas siswa yang masih kurang sempurna baik dalam penulisan, pilihan kata yang kurang tepat, dan kurangnya pengembangan ide cerita yang dibuat, selain itu juga hasil tes masih belum memenuhi target yang diharapkan karena masih di bawah kriteria penilaian penelitian. Untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan peneliti, upaya perbaikan untuk dapat diterapkan pada pembelajaran selanjutnya yaitu: peneliti menjelaskan tentang menulis teks fabel, penerapan metode *discovery learning* dan apa itu media strip komik (*comic strip*) melalui grup WA yang telah dibuat. Setelah memberikan penjelasan singkat tentang menulis teks fabel dengan penerapan metode *discovery learning* dan melalui media strip komik (*comic strip*), kemudian peneliti lebih menjelaskan secara detail mengenai materi tentang pengertian teks fabel, ciri umum dan karakteristik teks fabel, unsur intrinsik teks fabel, struktur teks fabel, dan ciri

kebahasaan pada cerita fabel melalui grup WA yang sudah dibuat, peneliti meminta siswa untuk lebih serius lagi dalam menyimak/mendengarkan penjelasan yang telah diberikan oleh guru melalui grup *Whatsapp* (WA), peneliti menjelaskan kembali tentang materi struktur dari teks fabel dan ciri kebahasaan cerita fabel agar siswa lebih paham lagi menulis teks cerita fabel dengan baik dan benar, berupaya agar siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti menugaskan siswa kembali untuk menulis teks fabel dengan ilustrasi gambar media strip komik (*comic strip*) yang berbeda dengan siklus I yang bertujuan untuk lebih mengembangkan daya kreatifitas dan imajinasi siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar proses pembelajaran lebih baik lagi.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan secara online melalui grup WA (*Whatsapp*) pada hari Jumat, 08 Mei 2020 ini, pembelajaran berlangsung dengan lancar. Siswa sangat tekun mendengarkan penjelasan dari guru. Pada saat membuat teks fabel, peneliti tetap menyarankan kepada siswa untuk membuat coretan terlebih dahulu baru kemudian disalin kembali dengan rapi menulis teks fabel yang sudah dibuat. Setelah diberikan tes hasil belajar pada akhir siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut. Dari hasil tes siklus di atas dapat diketahui bahwa skor standar (nilai rata-rata) yang diperoleh siswa adalah 7,87 dengan kategori lebih dari cukup, terbukti dari 31 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, terdapat 4 orang siswa mendapat nilai 7

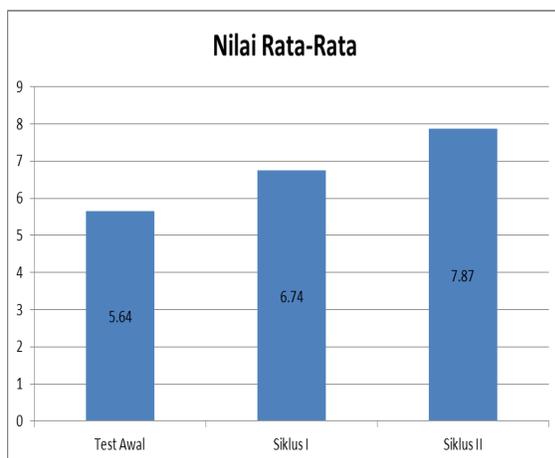
# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

dengan persentase 12, 90%, dan 27 orang siswa mendapat nilai 8 dengan persentase 87,09%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks fabel melalui media Strip Komik (*Comic Strip*) kelas VIIA SMP Wisata Sanur pada siklus II sudah memenuhi kriteria penilaian yang sudah ditentukan oleh peneliti dan mengalami peningkatan dengan kategori yang sangat baik. Maka penelitian ini diberhentikan.

**Grafik 01. Grafik Hasil Belajar dari Penerapan Metode Penerapan *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Fabel Melalui Media Strip Komik (*Comic Strip*) Kelas VIIA SMP Wisata Sanur Tahun Pelajaran 2019/2020**



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks fabel sudah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata kelas pra siklus (tes awal) sebesar 5,64,

siklus I 6,74, dan siklus II 7,87. Nilai tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75, maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari pelaksanaan penelitian tentu memperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai mana mestinya. Pelaksanaan dari penelitian secara online ini telah memperoleh hasil yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan pada awal kegiatan penelitian. Rumusan masalah yang telah mampu dijawab yaitu: (1) Penerapan *Metode Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks fabel melalui Media Strip Komik (*Comic Strip*) siswa kelas VIIA SMP Wisata Sanur Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing kegiatan yaitu: kegiatan observasi awal (pra siklus) nilai rata-ratanya 5,64, kegiatan siklus I nilai rata-ratanya mencapai 6,48, dan kegiatan siklus II nilai rata-ratanya mencapai 7,87. (2) Langkah-langkah penerapan *Metode Discovery Learning* dan Media Strip Komik (*Comic Strip*) yang diterapkan sebagai berikut: (1) guru mengucapkan salam, mengabsen siswa satu persatu, dan menjelaskan tujuan dan latar belakang pembelajaran, (2) guru memberikan rangsangan/stimulus kepada siswa, (3) guru memberikan identifikasi masalah dengan memberikan contoh serta materi tentang menulis teks fabel, dan memberi tugas untuk menulis teks fabel

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

dengan menggunakan media gambar strip komik (*comic strip*), (4) pengumpulan data, guru mendampingi siswa berdiskusi dan mencari data yang relevan serta memberi arahan terkait tugas yang diberikan, (5) pengolahan data, guru membantu dengan memberi informasi atau data jika diperlukan oleh siswa sesuai dengan materi, dan meminta siswa mengumpulkan tugas selesai mengerjakan, (6) pembuktian, guru memeriksa tugas yang sudah dikumpulkan siswa, dan (7) guru menarik kesimpulan (generalisasi), memberikan evaluasi dan sekaligus penilaian terhadap hasil temuan yang didapat siswa dari tugas yang telah dikerjakan sesuai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan.

## Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai Penerapan *Metode Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks fabel melalui Media Strip Komik (*Comic Strip*), maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut: metode *Discovery Learning* dan Media Strip Komik (*Comic Strip*) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks fabel siswa, untuk itu diharapkan sebagai pendidik dapat memanfaatkan metode dan media ini dengan baik dalam proses pembelajaran terutama melatih kemampuan siswa mengenai menulis teks fabel, guru diharapkan selalu dapat berinovasi mengembangkan pembelajaran melalui metode dan media

pembelajaran yang relevan dalam kegiatan pembelajaran agar kemampuan siswa dapat meningkat pada setiap materi yang diajarkan, guru diharapkan dapat lebih memotivasi siswa, agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa bertambah seiring berjalannya waktu, kepada peneliti lanjutan disarankan agar dicoba alternatif lain selain memanfaatkan metode *discovery learning* dan media strip komik (*comic strip*) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks fabel.

Demikian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga saran yang peneliti sampaikan dapat bermanfaat dalam mengembangkan metode maupun media pembelajaran yang lain dan pada materi yang berbeda pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lolan, Novinomena. 2017. Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur Paragraf Eksposisi Melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Compositon Pada Siswa Kelas VII SMP (SLUB Saraswati) Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Nazar, Mery. 2013. Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang. Padang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

PGRI Sumatera Barat.  
(<http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id>.  
Diakses tanggal 26/01/2020.

Sanjaya, H. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.